

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan kasih dan penyertaan-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Peran Guru PAK dalam Memotivasi Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Tipe Jigsaw di Kelas V SDN 11 Mengkendek”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini ada banyak tantangan-tantangan yang dihadapi dan tantangan-tantangan tersebut boleh dilalui karena adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Joni Tapingku M.Th selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah menyetujui dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti dan mengikuti ujian skripsi.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen, sekaligus dosen wali penulis yang telah menyetujui dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti dan mengikuti ujian skripsi.
3. Christian Elyeser Randalele, M.Pd.K. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen.

4. Pebe Untung, M.Pd, sebagai dosen penulis yang turut membantu selama proses perkuliahan di IAKN Toraja, serta teman-teman perwalian.
5. Yanni Paembonan, M.Pd.K. selaku dosen pembimbing I dan Anugerah Agustus Rando, M.Th. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan sumbangsih pemikiran serta terus mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Hermin Bollan, M.Pd. selaku penguji utama dan Christian Elyeser Randalele, M.Pd.K. selaku penguji pendamping yang telah memberikan sumbangsih pemikiran serta saran-saran yang membangun kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap panitia ujian yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti ujian skripsi.
8. Segenap bapak/ibu dosen IAKN Toraja yang dengan segenap hati telah membagikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja, serta memberikan sumbangsih pemikirannya kepada penulis selama menyusun skripsi.
9. Orangtua tercinta, Ester Ruruk dan Paulus Pasa' Usia yang telah memberikan kasih sayang yang begitu tulus, pengorbanan yang begitu besar, serta dukungan doa dan motivasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam menjalani setiap proses selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja hingga penyelesaian tulisan ini sebagai tugas akhir.

10. Kakak tercinta: Ester Tundo', Yohana Tandi Sau', Kornelius Tato', Gerson Sapan Tandi Sau', Natalia, Ruben Tonglo Makiwan, Yedija Tandi Sau', Alfrida Makiwan.
11. Segenap keluarga besar SDN 11 Mengkendek yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
12. Gembala sidang dan jemaat di Buttulalong yang selalu memberi dukungan doa dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi
13. Teman-teman seperjuangan yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis dengan segala kerendahan hati terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya. Kiranya Tuhan Yesus memberkati.

Tana Toraja, 13 Desember 2023

**Yuspina Tandi Sau'**  
**NRIM.1020196855**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan Iman Kristen yang berpusat pada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, Pengajaran Iman Kristen dipandang penting dalam membangun kesadaran setiap umat di tengah-tengah perubahan IPTEK yang selalu maju dan berkembang. Setiap orang yang hidup dalam persekutuan perlu dididik untuk terus hidup berdasarkan pengajaran-pengajaran Alkitab sebagai sumber tertinggi pengajaran Kristen. Para pemangku pendidikan memiliki peran penting dimasing-masing setting, dalam keluarga dan orangtua bertanggung jawab membentuk karakter anak-anaknya, di sekolah guru memiliki peran untuk mendidik secara formal dalam hal kognitif, afektif dan psikomotorik.

Peran guru dalam pendidikan sangat penting yang tidak bisa digantikan oleh teknologi dalam pembelajaran aktif. Siswa dapat berkomunikasi dengan guru dan saling memberikan komentar membuat pembelajaran menjadi hidup dan menyenangkan. Kegiatan belajar yang menyenangkan tidak terlepas dari perencanaan guru dalam mempersiapkan proses pembelajar. Guru selalu memikirkan hal-hal yang dipandang dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan melalui berbagai metode pembelajaran. Pada dasarnya guru tidak hanya menggunakan satu

metode dalam pengajaran, melainkan menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari proses belajar.<sup>1</sup> Kemampuan guru dalam mengajar yang kreatif dan inovatif merupakan bagian dari mendidik.

Guru adalah tenaga pendidik yang profesional yang artinya pekerjaan yang dilakukan memerlukan pendidikan yang tinggi dan dilakukan berulang-ulang.<sup>2</sup> Salah satu motivasi guru dapat dilihat dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Semua kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan juga membutuhkan perangkat pembelajaran yang jelas, baik dan tertata yang digunakan dalam model pembelajaran seperti pada tipe *jigsaw*. Oleh karena itu, guru PAK berperan aktif dalam pembelajaran untuk membentuk memotivasi keaktifan siswa untuk giat belajar. Guru PAK harus memiliki komitmen yang baik dengan menanamkan sikap positif, memiliki teladan yang sesuai dengan karakter Yesus sehingga siswa bertumbuh dengan karakter Yesus. Menurut Andar Ismail guru PAK tidak hanya memiliki tugas sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengasuh, pembina yang memiliki nilai-nilai kristiani.<sup>3</sup> Peran guru PAK dalam mengajardan memotivasi harus memiliki sikap sabar, penuh kasih, penguasaan diri yang baik terhadap siswa di kelas. Guru sebagai motivator

---

<sup>1</sup> Munthe Bermawiy, *Strategi Mengajar Aktif Kreatif Inovatif*, (Yogyakarta: suka press, 2017), 7.

<sup>2</sup> Nobertus Tri Susanto Saptadi, *Etika & Profesi Keguruan* (Banten: PT Sada Kurnia, 2019), 27.

<sup>3</sup> Lambang Sanda Soviana, "Analisis Peran Guru PAK Dalam Mengatasi Perilaku Buruk Terhadap Siswa SDN 101 Makale 4 Dari Prespektif Pendidikan Konsientisasi," *IAKN* (2022): 6.

dalam mendidik siswa memberikan dorongan atau rangsangan yang dapat diteladani oleh siswa. Peran dan sikap yang ditunjukkan oleh guru PAK terimplementasi juga dalam proses yang dilaksanakan.

Pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang membangkitkan motivasi belajar siswa membutuhkan sebuah model pembelajaran yang tepat. Salah satu model yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tipe jigsaw. Melalui model pembelajaran *tipe Jigsaw* dipandang mampu membangkitkan semangat belajar siswa yang malas, cepat bosan dalam belajar, pendiam (tidak aktif), acuh tak acuh dan berbagai sikap yang tidak wajar. Cepat bosan dalam belajar, pendiam (tidak aktif), acuh tak acuh dan berbagai sikap yang tidak wajar. Hal ini diketahui karena dalam proses pembelajaran model *tipe jigsaw* siswa dapat memberikan masukan atau memberikan pendapat satu dengan yang lainnya dalam proses pembelajaran kelompok. Dalam pembelajaran tipe jigsaw ini dapat membangkitkan keaktifan belajar siswa yang malas, Model pembelajaran *tipe jigsaw* ini dapat dilakukan dengan cara membagi siswa di kelas menjadi beberapa kelompok 4-5 siswa, setelah itu kelompok akan membahas pembelajaran materi yang diberikan guru PAK di SDN 11 Mengkendek.

Sebelum diterapkan Model pembelajaran tipe jigsaw adalah salah satu model pembelajaran yang dapat dilihat kekurangan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan demikian model pembelajaran ini dapat diterapkan sehingga lebih aktif dalam belajar atau dapat dilihat kemampuan siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan penulis peran guru PAK dalam memotivasi keaktifan siswa melalui model pembelajaran tipe jigsaw di UPT SDN 11 Mengkendek ditemukan beberapa hal yang tidak normal terjadi di dalam kelas. Pertama, beberapa siswa yang jarang mengerjakan tugas (PR), mereka kerja tugas saat di sekolah bersama teman yang lain. Kedua, ada siswa yang tidak semangat dalam belajar. Ketiga, ada siswa tidak fokus saat pembelajaran. Karena kita melihat tidak ada serius dalam fokus belajar belajar Penulis dapat melaksanakan penelitian pada Tanggal 3 Januari 2023. Dalam sebuah penelitian yang berjudul; "Analisis peran guru PAK dalam memotivasi keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran tipe jigsaw di SDN 11 Mengkendek".

#### **B. Fokus Masalah**

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini ialah peran guru PAK untuk melihat keaktifan siswa dalam bertanya dan memotivasi siswa melalui diskusi kelompok dalam penerapan model pembelajaran tipe jigsaw di Kelas V SDN 11 Mengkendek.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana peran guru PAK dalam memotivasi

keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran tipe jigsaw di SDN 11 Mengkendek?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, di atas yang menjadi Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peran guru PAK dalam memotivasi keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran tipe jigsaw di SDN 11 Mengkendek.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Manfaat bagi Institusi**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi setiap pembelajaran di IAKN Toraja khususnya mata kuliah profesi keguruan, Strategi Pembelajaran, dan Media Pembelajaran.

###### **b. Manfaat bagi Program Studi Pendidikan Agama Kristen**

Manfaat bagi program studi PAK yaitu bisa dijadikan referensi pada mata kuliah strategi pembelajaran PAK.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Manfaat bagi Peneliti**

Manfaat bagi penulis yakni menambah pengetahuan mengenai peran guru PAK dalam memotivasi keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran tipe jigsaw.



b. Manfaat bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah khususnya di SDN 11 Mengkendek ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memotivasi keaktifan belajar siswa.

c. Manfaat bagi Guru

Manfaat bagi guru khususnya di SDN 11 Mengkendek dapat memotivasi keaktifan belajar siswa.

**F. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pemahaman isi dari uraian karya ilmiah ini maka penulis memaparkan sistematika penulisan dalam lima BAB yang meliputi:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang di dalamnya berisi deskripsi isi dari penulisan ini.

BAB II Kajian teori, yang meliputi: peran guru, kompetensi guru, keaktifan belajar siswa, model pembelajaran, faktor yang mempengaruhi peran guru PAK berkaitan dengan model pembelajaran tipe jigsaw.

BAB III Metode penelitian yang meliputi: jenis metode penelitian, yang menggambarkan umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber, teknik analisis.

BAB IV Hasil penelitian analisis

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

